BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menguji teori-teori (theories) tertentu dengan cara melakukan penelitian terhadap hubungan antarvariabel (Creswell, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Non-eksperimen dengan studi korelasional dan menggunakan pendekatan *cros-sectional*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester 4 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Teknik pengambilan sampel

Metode yang digunakan dalam memilih partisipan adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan suatu tehnik yang digunakan untuk menentukan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti bisa digunakan sebagai sampel, jika kebetulan orang yang ditemui itu cocok digunakan sebagai sampel penelitian (Siyoto & Sodik, 2015).

3. Besar sampel

Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan dari jumlah populasi mahasiswa prodi keperawatan semester 4 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus MSD (Dahlan, 2016).

$$n = \left(\frac{(Z_\alpha + Z_\beta)}{0{,}5 ln\left(\frac{1+r}{1-r}\right)} \right)^2 + 3$$

Keterangan :

n = jumlah subjek.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Zα = nilai standar alpha (1,64).

Zβ = nilai standar beta (1,28).

r = koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna (0,317).

sehingga jumlah sampel yang akan di pakai dalam penelitian ini bisa dihitung dengan cara sebagai berikut

$$n = \left(\frac{(1{,}64 + 1{,}28)}{0{,}5ln\left(\frac{1 + 0{,}317}{1 - 0{,}317}\right)}\right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{2{,}92}{0{,}5ln\left(\frac{1{,}317}{0{,}683}\right)}\right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{(2{,}92)}{0{,}32}\right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{8{,}52}{0{,}10}\right) + 3$$

$$n = 88{,}2 \rightarrow 89 \text{ mahasiswa}$$

Berdasarkan dari perhitungan sampel yang sudah dilakukan maka sampel yang dibutuhkan yaitu sebanyak 89 mahasiswa prodi keperawatan smester 4 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

4. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. mahasiswa aktif smester 4 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. sudah pernah melakukan praktik klinik keperawatan dirumah sakit.
3. bersedia menjadi partisipan dan mengisi *informed concent*.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Waktu Penelitian

Proses pengambilan data dilakukan pada bulan Juli 2020 dan analisis data dilakukan pada bulan Agustus 2020.

D. Variable penelitian

Dalam penelitian ini terdiri atas 2 variabel yaitu :

1. Variable bebas (Independen)

Variable bebas merupakan variabel yang bisa mempengaruhi variabel lain, jika variabel lain beubah maka akan mengakibatkan variabel yang lainnya juga akan berubah (Masturoh & Temesvari, 2018). Variabel bebas pada penelitian ini adalah persepsi lingkungan belajar.

2. Variabel terikat (Dependen)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi karena variabel independen, artinya variabel dependen akan berubah karena diakibatkan oleh adanya perubahan pada variabel independen (Masturoh & Temesvari, 2018). Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat stres.

E. Definisi operasional

Salah satu aspek yang dapat membantu komunikasi antar peneliti adalah definisi operasional, yaitu merupakan panduan tentang bagaimana mengukur suatu variabel. Dengan adanya definisi operasional didalam suatu penelitian maka akan mempermudah si peneliti untuk mengetahui pengukuran suatu variabel dan baik buruknya pengukuran tersebut (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini definisi operasional akan dijelaskan pada table 3.1

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Table 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
1	Variabel independen persepsi lingkungan belajar	Suatu hasil penafsiran mahasiswa yang menjalani Praktek Klinik Lapangan (PKL) terhadap lingkungan belajar klinik yang mereka temui meliputi : persepsi peran otonomi, persepsi mengajar, persepsi dukungan sosial.	Diukur menggunakan kuesioner PHEEM yang dikembangkan di Dundee University untuk mengetahui persepsi mahasiswa saat berada di lingkungan praktek klinik dengan total 40 item pertanyaan dan 5 tingkat pernyataan yaitu sangat setuju sampai sangat tidak setuju.	Ordinal	40 item pertanyaan PHEEM memiliki skor maksimum 160 yang menunjukkan lingkungan pendidikan itu ideal. Dimana jika skornya 0-40 itu sangat buruk, 41-80 banyak masalah, 81-120 lebih baik tapi masih perlu dikembangkan dan 121-160 itu sangat baik (Algaidi, 2010).
2	Variabel dependen tingkat stress	Respon mahasiswa Praktek Klinik Lapangan PKL yang bersifat non spesifik terhadap semua tuntutan praktek klinik yang ditandai dengan sering melamun, menghindar dari tanggung jawab, berkurangnya nafsu makan, dan	Menggunakan instrumen kuesioner DASS 42 dengan 14 item pertanyaan tentang stres		0-14 Normal, 15-18 Ringan, 19-25 Sedang, 26-33 Berat, >34 Sangat berat (S. H. Lovibond & Lovibond, 1996).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
		gangguan pada alam perasaan			

F. Instrument Penelitian

Instrument adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian yang bersumber dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Temesvari, 2018). Instrument dalam penelitian ini memakai kuesioner survey suasana belajar rotasi klini dan kuesioner stress.

1. Instrument persepsi lingkungan belajar

Instrument yang digunakan pada variabel persepsi lingkungan belajar adalah kuesioner. Kuesioner adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Bentuk dari lembaran kuesioner bisa berupa sejumlah pertanyaan tertulis, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai pengalaman dan pengetahuannya (Siyoto & Sodik, 2015). Kuesioner persepsi lingkungan belajar menggunakan kuesioner PHEEM yang dikembangkan di Dundee University untuk mengukur persepsi mahasiswa saat berada di lingkungan klinik (Roff et al., 2005 dalam Raharjanti & Ramadianto, 2016) kuesioner ini terdiri dari 40 item pertanyaan. Skala yang dipakai adalah likert :

Favorable

0 = sangat tidak setuju

1 = tidak setuju

2 = ragu-ragu

3 = setuju

4 = sangat setuju

Unfavorable

0 = sangat setuju

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

1 = setuju

2 = ragu-ragu

3 = tidak setuju

4 = sangat tidak setuju

Skor yang didapatkan kemudian digolongkan menjadi 4 kategori yaitu :

0-40 = sangat buruk

41-80 = banyak masalah

81-120 = lebih baik tapi masih perlu ditingkatkan

121-160 = sangat baik

Table 3.2 kisi-kisi kuesioner persepsi lingkungan belajar

No	Indikator	Nomer item pertanyaan		Jumlah
		Favorable	*Unfavorable*	
1	Persepsi peran otonomi	1, 4, 5, 9, 14, 17, 18, 29, 30, 32, 34, 40	8, 11	14
2	Persepsi mengajar	2, 3, 6, 10, 12, 15, 21, 22, 23, 27, 28, 31, 33, 37, 39	-	15
3	Persepsi dukungan sosial	16, 19, 20, 24, 25, 26, 35, 36, 38	7, 13	11
	Jumlah			40

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Instrument tingkat stress

Instrument yang digunakan pada variabel tingkast stress adalah kuesioner. Kuesioner adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Bentuk dari lembaran kuesioner bisa berupa sejumlah pertanyaan tertulis, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai pengalaman dan pengetahuannya (Siyoto & Sodik, 2015). Kuesioner yang dipakai dalam variabel tingkat stress adalah DASS 42 dimana untuk domain stress terdiri dari 14 item pertanyaan (P. F. Lovibond & Lovibond, 1995). Skala yang dipakai adalah skala likert :

Favorable

0 = tidak pernah

1 = kadang-kadang

2 = lumayan sering

3 = sering sekali

Unfavorable

3 = tidak pernah

2 = kadang-kadang

1 = lumayan sering

0 = sering sekali

Skor yang didapatkan kemudian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu :

0-14 normal

15-18 ringan

19-25 sedang

26-33 berat

>34 sangat berat

Table 3.3 kisi-kisi kuesioner tingkat stress

No	Indicator	Nomor item pertanyaan	Jumlah
1	Kesulitan bersantai	3, 8, 10	3
2	Gairah saraf	5, 12	2
3	Mudah marah/gelisah	1, 4, 14	3
4	Mudah tersinggung	2, 7, 9	3
5	Tidak sabar	6, 11, 13	3
	Jumlah		14

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

G. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk bisa mendapatkan data yang selanjutnya dianalisa pada suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data adalah supaya bisa menemukan data yang akan dipakai dalam melakukan sebuah penelitian (Masturoh & Temesvari, 2018). Proses pengambilan data dilakukan sebanyak 1 kali. Data akan diambil pada mahasiswa semester 4 (angkatan 2016) prodi keperawatan Universitas

Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Pengumpulan data yang akan dilakukan di penelitian ini adalah dengan cara bertemu secara lansung dengan mahasiswa di ruangan kelas setelah jam perkuliahan selesai. Kemudian menjelaskan tentang maksud dan tujuan pada penelitian yang akan dilakukan lalu meminta ketersediaan untuk menjadi responden, jika bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian selanjutnya peneliti akan membagikan kuesioner penelitian ke responden dan menjelaskan tatacara untuk mengisi kuesioner tersebut. Jika terdapat item didalam kuesioner yang belu dipahami, maka responden diberikan kesempatan untuk bertanya supaya dapat memahami item pertanyaan yang ada didalam kuesioner. Responden yang sudah selesai mengisi kuesioner maka wajib untuk mengumpulkan kembali kuesioner tersebut ke peneliti maupun ke asistennya peneliti.

H. Uji validitas dan reliabilitas

Alat ukur atau instrument yang akan digunakan tentu saja harus memiliki validitas dan reliabilitas. Validitas adalah salah satu ciri yang menandakan bahwa hasil tes nya baik (Siyoto & Sodik, 2015). Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner DASS 42 yang sudah diuji validitas oleh Damanik menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan hasil skor 0,8806 dan dinyatakan valid. Untuk instrument kuesioner PHEEM juga sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh (Raharjanti & Ramadianto, 2016) dengan ambang batas yang ditetapkan pada koefisien korelasi adalah lebih besar dari 0,3 (r > 0,3). Pada percobaan pertama didapatkan semua skor berada di atas 0,3 kecuali 4 item yang mendapatkan skor kurang. Pada percobaan kedua didapatkan hanya 1 item yang masih memiliki korelasi yang lemah namun nilai r dari 8 item lainnya mengalami penurunan. Sedangkan untuk uji reliabilitasnya dinyatakan dalam alpha Cronbach. Kuesioner dapat dipakai jika nilai alpha Cronbach lebih besar dari 0,6. Kuesioner PHEEM yang sudah diterjemahkan memiliki nilai alpha Cronbach 0,89 untuk percobaan pertama dan 0,91 pada percobaan kedua. Oleh karena itu PHEEM yang sudah diterjemahkan ke Bahasa Indonesia bisa di pakai.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

I. Metode pengolahan dan analisis data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data adalah bagian dari sebuah peneliti setelah terkumpulnya semua data. Dalam tahap ini data yang masih mentah akan diolah atau dianalisa sehingga menjadi sebuah informasi (Masturoh & Temesvari, 2018). Adapun tahapan untuk mengolah data bisa dilakukan melalui cara sebagai berikut yaitu :

a. Editing

Editing merupakan tahapan dimana data yang sudah kita kumpulkan dari hasil pengisian kuesioner diperiksa kelengkapan jawabannya. Jika dalam proses pemeriksaan ternyata terdapat pengisian jawaban yang kurang lengkap maka untuk pengambilan data harus dilakukan ulang (Masturoh & Temesvari, 2018).

b. Coding

Pembuatan kode yang terdiri dari table yang dibuat sesuai dengan data yang sudah diambil menggunakan alat ukur (Masturoh & Temesvari, 2018).

1) Jenis kelamin

1 : laki-laki

2 : perempuan

2) Tingkat stress

1 : normal

2 : ringan

3 : sedang

4 : berat

5 : sangat berat

3) Persepsi lingkungan belajar

1 : sangat baik

2 : sudah baik tapi masih perlu dikembangkan

3 : banyak masalah

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4 : sangat buruk

c. Data entry

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban dari masing-masing pertanyaan (Masturoh & Temesvari, 2018)

d. Tabulasi data

Tabulasi data adalah menyajikan data, sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan (Masturoh & Temesvari, 2018).

e. Cleaning data

Cleaning data adalah pemeriksaan kembali data yang sudah dimasukkan apakah sudah benar atau masih ada kesalahan ketika memasukkan data (Masturoh & Temesvari, 2018).

2. Analisa data

a. Analisa Univariate (Analisa Deskriptif)

Analisa statistic deskriptif adalah statistic yang dipakai untuk melakukan analisa data dengan cara medeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa ada maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistic deskriptif bisa juga disebut analisis univariate yang bisa dipakai untuk jenis data kategorik maupun numerik (Masturoh & Temesvari, 2018). Rumus persentase menurut (Arlinda, 2019) adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \; x \; 100$$

Katerangan :

p : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah jawaban responden

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b. Analisa Bivariate

Apabila sudah dilakukan analisis univariate maka hasilnya adalah karakteristik atau distribusi pada setiap variabelnya dan bisa dilanjutkan analisis bivariate. Analisis bivariate yang dilakukan pada dua variabel yang diduga mempunyai hubungan atau berkorelasi. Dalam analisis bivariate ini ada beberapa tahap yang harus dikerjakan, yaitu:

1. Analisis proporsi atau presentase, dengan melakukan perbandingan distribusi silang antara kedua variabel yang bersangkutan.
2. Analisis dari hasil uji statistik Somers'd. Dilihat dari hasil uji statistic tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan 2 variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna. Rumus sederhana yang dipakai untuk melakukan pengukuran somers'd adalah sebagai berikut:

$$d_{YX} = \frac{2(C - D)}{N^2 - \sum_{j=1}^{k} C_j^2}$$

Keterangan:

d_{yx} = koefisien korelasi somers'd dengan Y sebagai variabel dependen

C = nilai konkordan

D = nilai diskordan

N = banyaknya data pengamatan

C_j = total pengamatan ke-j dari variabel X

3. Analisis keeratan hubungan antara dua variabel tersebut, dengan melihat nilai dari Odd Ratio (OR). Besar kecilnya nilai dari OR memperlihatkan besarnya keeratan hubungan antara dua variabel yang sudah diuji (Notoatmodjo, 2018).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

J. Etika penelitian

Peneliti dalam melaksanakan semua kegiatan penelitian harus menerapkan sikap yang ilmiah serta menggunakan prinsip yang ada didalam etika penelitian (Masturoh & Temesvari, 2018). Semua penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek harus menggunakan empat prinsip dasar dalam etika penelitian yaitu :

1. **Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)**

   Dalam menghormati maupun menghargai seseorang, kita perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

   a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam tentang kemungkinan terjadinya bahaya dan penyalahgunaan penelitian.

   b. Kepada subjek penelitian yang beresiko terkena bahaya penelitian maka harus mempersiapkan perlindungan.

2. **Manfaat (Beneficence)**

   Dalam membuat sebuah penelitian diharapkan untuk bisa menghasilkan manfaat yang banyak dan mengurangi terjadinya kerugian maupun resiko bagi yang menjadi subjek penelitian. Oleh karena itu desain penelitian diharuskan untuk memperhatikan betul keselamatan dan kesehatan dari subjek penelitian.

3. **Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non Malaficence*)**

   Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa peneliti harus meminimalkan kerugian maupun resiko bagi subjek penelitian. Ini sangatlah penting bagi peneliti untuk memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang bisa terjadi dalam melakukan penelitiannya sehingga bisa untuk mencegah terjadinya resiko yang dapat membahayakan subjek penelitian.

4. **Keadilan (*Justice*)**

   Arti dari keadilan dalam hal ini adalah tidak membeda-bedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian itu harus seimbang antara manfaat sama resikonya. Resiko yang dihadapi harus sesuai dengan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

pengertian sehat, yang mencakup : fisik, mental dan sosial (Masturoh & Temesvari, 2018).

K. Rencana Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap penelitian

Tahap ini merupakan permulaan yang dilakukan sebelum ke tahap penelitian yang meliputi pembuatan proposal dan pengurusan surat izin penelitian. Tahap-tahap yang harus dilakukan dalam mengurus persiapan penelitian adalah sebagai berikut :

a. Mencari data dan referensi sebagai bahan untuk penyusunan proposal.
b. Mengajukan judul penelitian ke pembimbing skripsi.
c. Konsultasi ke dosen pembimbing tentang tata cara penyusunan proposal yang baik dan benar.
d. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
e. Melakukan studi pendahuluan.
f. Membuat proposal penelitian dengan arahan dari pembimbing skripsi.
g. Melakukan ujian seminar proposal penelitian.
h. Memperbaiki proposal penelitian sesuai dengan arahan yang diberikan oleh pembimbing maupun penguji.
i. Mengurus *ethical clearance*
j. Mengurus surat izin penelitian
k. Melakukan pengambilan data

2. Melakukan penelitian

a. Peneliti menjelaskan ke asisten penelitian tentang apa yang harus dikerjakan. Asisten peneliti berjumlah 2 orang dengan background mahasiswa keperawatan. Tugas dari asisten peneliti adalah untuk membantu peneliti dalam menyebar kuesioner ke responden dan mengumpulkan kembali jika sudah diisi oleh responden.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b. Peneliti mendatangi setiap kelas dan meminta ijin kepada responden dan menjelaskan tujuan serta manfaat dari penelitian tersebut.
c. Peneliti membagikan kuesioner dengan dibantu oleh asisten.
d. Peneliti menjelaskan tentang tata cara mengisi kuesioner. Peneliti juga memberikan kesempatan bagi responden untuk bertanya jika ada item pertanyaan yang masih belum dipahami.
e. Peneliti memberikan waktu 30 menit kepada responden untuk mengisi kuesioner.
f. Setelah selesai mengisi kuesioner, maka peneliti dan asisten mengumpulkan kembali kuesioner yang sudah diisi.

3. Tahap penyelesaian

a. Peneliti memasukkan data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan software SPSS
b. Peneliti menyusun hasil dan pembahasan laporan penelitian.
c. Peneliti berkoordinasi dengan pembimbing mengenai hal-hal yang harus diperbaiki supaya bisa mendapatkan persetujuan untuk melakukan sidang hasil.
d. Melakukan seminar hasil kemudian dinyatakan lulus.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA